

**KONTRIBUSI PERHATIAN ORANGTUA DAN IKLIM SEKOLAH  
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SERTA  
IMPLIKASI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING**

**TESIS**



**OLEH:**

**NOFRIZAL  
NIM. 17151062**

Ditulis untuk memenuhi persyaratan  
dalam mendapatkan gelar magister pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## ABSTRACT

**Nofrizal. 2020. "The Contribution of Parents Attention and School Climate to Students Achievement Motivation and Their Implication in Guidance and Counseling". Thesis.Padang State University.**

The low student achievement motivation is something that must be considered. Parents attention and school climate became one of the factors that can influence student achievement motivation. The purpose of this study to describe: (1) Mother attention; (2) Father attention; (3) school climate; (4) achievement motivation; (5) the contribution of Mother attention to students achievement motivation; (6) the contribution of Father attention to students achievement motivation; (7) the contribution of school climate to students achievement motivation; (8) the contribution indirect Mother attention to achievement motivation through the Father attention; (9) the contribution of Mother attention and Father attention in together to achievement motivation; and(10) the contribution of Mother attention, Father attention and school climate in together to achievement motivation.

This research do by used quantitative descriptive approach and regression analysis and path analysis. The population of this study were students of SMK Muhammadiyah 1 Padang, its mean student who has intact parents (mother and father)as many as 315 students; the research took the sample of 233 student by using simple random sampling. It was used instrument "Parents Attention Scale" with the reliability value of 0,888, "school climate scale" with the reliability value of 0,949, and "Achievement Motivation Scale" with the reliability value of 0.885. Data were analysis by using simple regression, multiple regression and path analysis.

The results of research showed that: (1) Motherattention in the good category; (2) Father attention in the medium category; (3) school climate in the very good category; (4) student achievement motivation in the medium category; (5) Mother attention to the achievement motivation is contribution significantly; (6) Father attention to the achievement motivation is contribution significantly; dan (7) school climate to the achievement motivation is contribution significantly; (8) the contribution indirect Mother attention to achievement motivation through the Father attention is contribution significantly; (9) Mother attention and Father attention in together to achievement motivation contribution significantly; dan (10) Mother attention, Father attention and school climate in together to achievement motivation contribution significantly. The results of research so it can be recommended guidance and counseling teacher to give guidance and counseling services in the school by involving parents and cooperate with school principalsto create a conducive school climate to increase student achievement motivation.

**Keyword:** Parents Attention (Mother and Father), School Climate, Achievement Motivation.

## ABSTRAK

**Nofrizal. 2020. “Kontribusi Perhatian Orangtua dan Iklim Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi Siswa serta Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling”. Tesis. Universitas Negeri Padang.**

Rendahnya motivasi berprestasi siswa merupakan hal yang harus diperhatikan. Perhatian orangtua (Ibu dan Ayah) dan iklim sekolah menjadi faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) perhatian Ibu; (2) perhatian Ayah; (3) iklim sekolah; (4) motivasi berprestasi; (5) kontribusi perhatian Ibu terhadap motivasi berprestasi; (6) kontribusi perhatian Ayah terhadap motivasi berprestasi; (7) kontribusi iklim sekolah terhadap motivasi berprestasi; (8) kontribusi tidak langsung perhatian Ibu terhadap motivasi berprestasi melalui perhatian Ayah; (9) kontribusi perhatian Ibu dan perhatian Ayah secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa; dan (10) kontribusi perhatian Ibu, perhatian Ayah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif, analisis regresi dan analisis jalur. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang, yaitu siswa yang memiliki orangtua utuh (ayah dan ibu) yang berjumlah 315 siswa, Sampel penelitian ini berjumlah 233 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah “Skala Perhatian Orangtua” dengan nilai reliabilitas sebesar 0,888, “Skala Iklim Sekolah” dengan nilai reliabilitas sebesar 0,949, dan “Skala Motivasi Berprestasi” dengan nilai reliabilitas sebesar 0,885. Data dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda dan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perhatian Ibu berada pada kategori baik; (2) perhatian Ayah berada pada kategori cukup baik; (3) iklim sekolah berada pada kategori sangat baik; (4) motivasi berprestasi siswa termasuk berada pada kategori sedang; (5) perhatian Ibu terhadap motivasi berprestasi berkontribusi secara signifikan; (6) perhatian Ayah terhadap motivasi berprestasi berkontribusi secara signifikan; (7) iklim sekolah terhadap motivasi berprestasi berkontribusi secara signifikan; (8) kontribusi tidak langsung perhatian Ibu terhadap motivasi berprestasi melalui perhatian Ayah berkontribusi secara signifikan; (9) perhatian Ibu dan perhatian Ayah secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi berkontribusi secara signifikan; (10) perhatian Ibu, perhatian Ayah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi berkontribusi secara signifikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar oleh guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dengan melibatkan orangtua dan bekerja sama dengan kepala sekolah untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

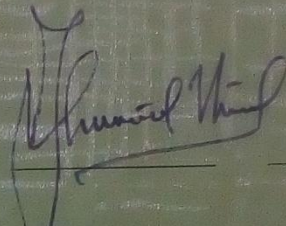
**Kata kunci:** Parents Attention (Mother and Father), School Climate and Achievement Motivation.

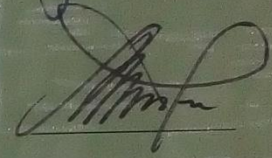
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : **Nofrizal**  
NIM : 17151062

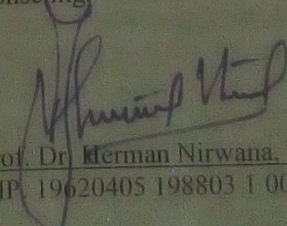
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. Pembimbing I		_____
--	---	-------

Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. Pembimbing II		_____
--	--	-------

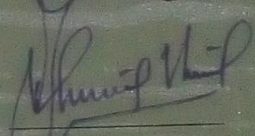
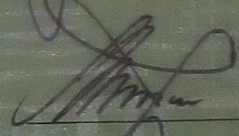
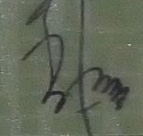
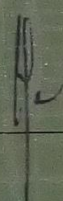


Ketua Program Studi S2 Bimbingan dan  
Konseling,

	_____
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. NIP. 19620405 198803 1 001	

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. (Ketua)	
2.	Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. (Sekretaris)	
3.	Dr. Marlina, S.Pd., M.Si. (Anggota)	
4.	Dr. Rifma, M.Pd. (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : **Nofrizal**

NIM : 17151062

Tanggal Ujian : 26 Agustus 2020

## SURAT PERNYATAAN

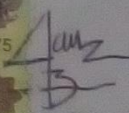
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Kontribusi Perhatian Orangtua dan Iklim Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Serta Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2020

Peneliti



  
Nofrizal  
NIM. 17151062

## KATA PENGANTAR

Puji Syukurdiucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun tesis ini yang berjudul “Kontribusi Perhatian Orangtua dan Iklim Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi Siswa serta Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling”. Tesis ini dapat diselesaikan melalui bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing I, Bapak almarhum Prof. Dr. Alizamar M.Pd., Kons., dan dilanjutkan Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons., selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, ilmudan motivasi yang begitu berarti demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Marlina M. Si.,selaku kontributor I dan Ibu Dr. Rifma M. Pd.,selaku kontributor II yang senantiasa meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, ilmu dan motivasi yang begitu berarti demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
3. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd. selaku, sebagai tim ahli *judgement* instrumen penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan memberikan kesabaran dan arahan untuk membantu peneliti dalam membimbing (*judge*) instrumen penelitian ini.
4. Pimpinan dan segenap staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis

5. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan.
6. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan, baik moril maupun materil kepada penulis demi selesainya penulisan tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis dibalas dengan pahala oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan tesis ini.

Padang, Agustus2020  
Peneliti

**Nofrizal**



## DARTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSERTUJUAN AKHIR TESIS .....	iv
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Manfaat Penelitian .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	17
1. Motivasi Berprestasi.....	17
a. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	17
b. Karakteristik Motivasi Berprestasi .....	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi .....	24
2. Perhatian Orangtua.....	27
a. Pengertian Perhatian Orangtua .....	27
b. Macam-Macam Perhatian Orangtua dalam Belajar .....	28
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orangtua.....	30

d. Tanggung Jawab Orangtua terhadap Pendidikan Anak.....	32
e. Indikator Perhatian Orangtua .....	33
3. Iklim Sekolah .....	36
b. Pengertian Iklim Sekolah .....	36
c. Aspek-Aspek Iklim Sekolah.....	40
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Iklim Sekolah .....	47
e. Kategori Iklim Sekolah.....	49
f. Cara Mengukur Iklim Sekolah .....	50
B. Penelitian Relevan.....	51
C. Kerangka Berpikir.....	53
D. Hipotesis Penelitian.....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	56
B. Populasi dan Sampel .....	57
1. Populasi .....	57
2. Sampel.....	58
C. Definisi Operasional .....	60
1. Perhatian Orangtua.....	60
2. Iklim Sekolah .....	60
3. Motivasi Berprestasi.....	60
D. Pengembangan Instrumen .....	61
1. Jenis Instrumen Penelitian.....	61
2. Penimbangan Instrumen .....	66
3. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	67
E. Teknik Analisis Data.....	72
1. Deskriptif Data.....	72
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	75
3. Pengujian Hipotesis .....	76
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	79
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	88

C. Pengujian Hipotesis .....	91
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	108
E. Keterbatasan Penelitian.....	130
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	131
B. Implikasi .....	133
C. Saran .....	136
DAFTAR RUJUKAN .....	139
LAMPIRAN .....	154

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	53
2. Kontribusi Perhatian Ibu, Perhatian Ayah dan Iklimsekolah terhadap Motivasi Berprestasi serta Kontribusi Tidak LangsungPerhatian Ibu terhadap Motivasi Berprestasi Melalui Perhatian Ayah .....	107

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekap Teori Iklim Sekolah .....	50
2. Populasi Penelitian.....	57
3. Sampel Penelitian.....	59
4. Skor Skala Instrumen Perhatian Orangtua .....	63
5. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orangtua.....	64
6. Skor Skala Instrumen Iklim Sekolah .....	65
7. Kisi-Kisi Instrumen Iklim Sekolah .....	65
8. Skor Skala Instrumen Motivasi Berprestasi.....	66
9. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi .....	66
10. Hasil Uji Validitas.....	68
11. Sebaran Hasil Uji Validitas Iklim Sekolah .....	69
12. Sebaran Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi .....	69
13. Hasil Uji Validitas Iklim Sekolah Yang Digunakan Penelitian .....	70
14. Hasil Uji Validitas Iklim Sekolah Yang Digunakan Penelitian .....	70
15. Klasifikasi Kategori Skala Perhatian Orangtua .....	73
16. Klasifikasi Kategori Skala Iklim Sekolah .....	74
17. Klasifikasi Kategori Skala Motivasi Berprestasi.....	75
18. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perhatian (Ibu) (X <sub>1</sub> ) Berdasarkan Kategori (n = 233).....	80
19. Deskripsi Rata-Rata dan Persentase Perhatian Ibu Berdasarkan Distribusi Sub Variabel.....	81
20. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perhatian (Ayah) (X <sub>2</sub> ) Berdasarkan Kategori (n = 233).....	82
21. Deskripsi Rata-Rata dan Persentase Perhatian Ayah Berdasarkan Distribusi Sub Variabel.....	83
22. Distribusi Frekuensi dan Persentase iklim sekolah (X <sub>3</sub> ) Berdasarkan Kategori (n = 233).....	84
23. Deskripsi Rata-Rata dan Persentase Iklim Sekolah	

Berdasarkan Distribusi Sub Variabel .....	85
24. Distribusi Frekuensi dan Persentase motivasi berprestasi (Y)	
Berdasarkan Kategori (n = 233).....	86
25. Deskripsi Rata-Rata dan Persentase Motivasi Berprestasi	
Berdasarkan Indikator .....	87
26. Hasil Uji Normalitas .....	89
27. Hasil Uji Linieritas.....	90
28. Hasil Uji Multikolinieritas .....	91
29. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Perhatian	
(Ibu) (X1) terhadap Motivasi Berprestasi(Y).....	89
30. Hasil Analisis Uji Signifikansi Regresi Perhatian Ibu	
(X <sub>1</sub> ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	92
31. Analisis Koefisien Regresi Sederhana Perhatian Ibu	
(X <sub>1</sub> ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	93
32. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Perhatian	
Ayah (X2) terhadap Motivasi Berprestasi(Y) .....	95
33. Hasil Analisis Uji Signifikansi Regresi Perhatian Ayah	
(X <sub>2</sub> ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	95
34. Analisis Koefisien Regresi Sederhana Perhatian Ayah	
(X <sub>2</sub> ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	96
35. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Iklim Sekolah	
(X3) terhadap Motivasi Berprestasi(Y).....	97
36. Hasil Analisis Uji Signifikansi Regresi Iklim Sekolah	
(X <sub>3</sub> ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	97
37. Analisis Koefisien Regresi Sederhana Iklim Sekolah	
(X <sub>3</sub> ) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	98
38. Hasil Analisis Regresi Linier berganda, Perhatian Ayah dan	
Perhatian Ibu Terhadap motivasi berprestasi(Y) .....	101
39. Hasil Analisis Uji Signifikansi Regresi Perhatian Ayah dan	
Perhatian Ibu terhadap Motivasi Berprestasi (Y).....	102
40. Analisis Koefisien Regresi Sederhana Perhatian Ayah dan	

Perhatian Ibu terhadap Motivasi Berprestasi (Y).....	102
41. Hasil Analisis Regresi Linier berganda, Perhatian Ayah,Perhatian Ibu dan Iklim Sekolah Terhadap motivasi berprestasi(Y).....	103
42. Hasil Analisis Uji Signifikansi Regresi Perhatian Ayah,Perhatian Ibu dan Iklim Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi (Y).....	104
43. Analisis Koefisien Regresi SederhanaPerhatian Ayah Perhatian Ibu dan Iklim Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi (Y) .....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Tabulasi Data Skor Uji Coba Instrumen Penelitian .....	151
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	153
3. Instrumen Uji Coba Penelitian.....	162
4. Instrumen Penelitian .....	172
5. Tabulasi Pengolahan Data Total Penelitian .....	195
6. Hasil Uji Normalitas .....	219
7. Hasil Uji Linieritas.....	221
8. Hasil Uji Multikolinieritas .....	228
9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Berganda.....	231
10. Surat Izin Penggunaan Instrumen Penelitian .....	240
11. Surat Izin Uji Validasi Ahli .....	241
12. Surat Izin Penelitian.....	242
13. Surat Balasan Telah Selesai Melakukan Penelitian .....	243



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Santrock, 2010). Remaja merupakan individu yang mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam aspek intelektual. Perubahan pada aspek intelektual remaja, memungkinkan individu agar mampu mengintegrasikan dirinya dalam lingkungan masyarakat serta mampu menonjolkan karakteristik yang dimiliki individu tersebut (Ali & Asrori, 2011). Pada masa ini, remaja mulai berpikir ke arah pencapaian suatu prestasi dalam kehidupan untuk menunjang karir atau pekerjaan di masa depan nantinya (Falentini, Taufik, & Mudjiran, 2013).

Pendidikan saat ini bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa secara optimal, sehingga mampu menjadikan siswa yang berkualitas, siswa yang memiliki daya saing yang tinggi dalam kehidupan global serta mampu mengambil peran dalam pembangunan diberbagai aspek kehidupan di masa yang akan datang (Febriani, Yusuf, & Iswari, 2016; Chandra & Suarja, 2017). Peranan pendidikan mampu memberikan kepercayaan diri bagi setiap siswa agar mampu bersaing dengan kemampuan yang dimiliki. Salah satu upaya yang harus dibangun dan diarahkan sejak dini adalah meningkatkan kualitas siswa. Maka perlu mengupayakan hal-hal yang memungkinkan terjadinya peningkatan motivasi berprestasi siswa di sekolah.

Motivasi berprestasi memiliki pengaruh dalam mewujudkan keberhasilan siswa untuk mencapai standar keunggulan dalam proses pembelajaran (Fitria, Marsidin, & Nirwana, 2014) dan keberhasilan belajar siswa di sekolah (Endriani, 2016). Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi berusaha untuk mencapai kesuksesan dan menghindari kegagalan (Nofrizal, Nirwana, & Alizamar, 2020). Untuk itu siswa harus memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan, rendahnya motivasi berprestasi siswa mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan berpeluang besar mencapai kesuksesan belajar dan mencapai prestasi akademik yang maksimal (Junianto & Wagiran, 2013). Motivasi berprestasi merupakan ciri-ciri individu yang mempunyai harapan tinggi untuk mencapai suatu keberhasilan dari pada rasa takut gagal (McClelland & Atkinson, 1953). Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan selalu bersemangat dan berambisi tinggi untuk melakukan setiap tugas yang diberikan kepadanya, memiliki kemampuan dan keterampilan belajar yang bagus sehingga memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik dan keahliannya.

Hasil penelitian di Nigeria memperlihatkan 28,19% memiliki tingkat motivasi berprestasi yang rendah (Adegboyega, 2017). Disamping itu, penelitian di India juga menunjukkan 69% anak-anak dilaporkan memiliki motivasi berprestasi akademik yang rendah (Prajina, 2016). Di Indonesia juga

menunjukkan motivasi berprestasi siswa SMK berada pada kategori rendah dengan persentase 21,31% (Febriana, 2017) dan berada pada kategori cukup dengan persentase 76,27% (Dianto, Gistituati, & Mudjiran 2017). Selanjutnya hasil penelitian Sepfitri (2011) bahwa dari 80 responden terdapat 41 responden (51.3%) memiliki tingkat motivasi berprestasi yang masuk dalam kategori rendah, begitu juga penelitian yang dilakukan Sujadi, Odha Meditamar, Ahmad, & Rahayu (2018) motivasi berprestasi mahasiswa rendah dengan persentase sebesar 26,25%.

Penelitian yang dilakukan Toding, David, & Pali (2015) bahwa motivasi berprestasi mahasiswa berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 68,8%. Hasil penelitian Alit (2003) juga menunjukkan motivasi berprestasi siswa berada dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 65,63%. Lebih lanjut temuan penelitian Rahmawati, Mudjiran, & Yusri (2017) menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa berada pada kategori sedang. Hasil penelitian Darma Sagita, Daharnis, & Syahniar (2017) juga menunjukkan mahasiswa memiliki motivasi berprestasi sedang dengan persentase 43,6%.

Berdasarkan hasil penelitian di luar negeri yaitu Nigeria dan India serta di Indonesia membuktikan motivasi berprestasi siswa tergolong cukup rendah. Motivasi berprestasi siswa perlu ditingkatkan, karena dengan adanya motivasi berprestasi siswa yang tinggi, maka siswa juga akan memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan aktivitas belajar. Siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi tidak akan bekerja keras untuk meraih

keberhasilan (Francis, et al, 2010). Siswa dengan motivasi yang rendah tidak memperhatikan pelajaran, sulit mengorganisasikan materi yang mereka peroleh, tidak mencatat selama proses pembelajaran berlangsung dan tidak meminta bantuan ketika mereka tidak paham (Shunck, Pintrich & Meece, 2012).

Berdasarkan observasi di SMK Muhammadiyah 1 Padang pada bulan, bahwa diduga siswa memiliki motivasi berprestasi yang tergolong cukup rendah, indikasinya masih ada siswa yang belum menyelesaikan tugas sekolah dengan sebaik mungkin, menyontek saat ujian atau tes, kurang senang dengan tugas yang bertaraf kesulitan sedang dan tinggi, tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, tidak senang belajar dari berbagai sumber, belum memiliki perencanaan karir masa depan, dan siswa belum mempunyai target nilai yang akan dicapai.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi diantaranya yaitu cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa; seperti perhatian orang tua dan iklim sekolah, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya pengajar dalam membelajarkan siswa (McClelland, 1987). Selanjutnya Fernald, & Fernald (1999) juga mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah: (1) pengaruh keluarga dan kebudayaan (*family and cultur influences*); (2) peranan dari konsep diri (*role of self concept*); (3) pengaruh peran jenis kelamin (*influences of sex role*); dan (4) pengakuan akan prestasi (*recognition of achievement*). Menurut Morgan (Retnowati, Fatchan &

Astina, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu: (1) tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru oleh anak melalui *observational learning*; (2) harapan orangtua; (3) lingkungan: keluarga dan sekolah; (4) penekanan kemandirian; dan (5) praktik pengasuhan anak.

Faktor- faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi siswa, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Diantara faktor internal yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa adalah konsep diri, regulasi diri, kematangan emosi, dan jenis kepribadian (Baumeister, Gailliot, DeWall & Oaten, 2006; Hangal & Aminabhavi, 2007; Steinmayr & Spinath, 2008; Blood, 2012; Khalaila, 2015). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa adalah gaya pengasuhan orangtua, nilai budaya keluarga, dan pengakuan dari orang lain (Cramer, 2002; Garliah, & Nasution, 2005; Rivers, 2006).

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, Lingkungan sosial yang dapat secara langsung berpengaruh pada individu adalah lingkungan keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Annajah & Falah, 2017). Kesuksesan pembelajaran di sekolah ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga seperti (cara orangtua mendidik, suasana rumah, pengertian orangtua, sifat-sifat orangtua dan latar belakang kebudayaan); lingkungan sekolah (metode mengajar; media pembelajaran; kurikulum; relasi guru dengan siswa; relasi siswa

dengan siswa lain; disiplin sekolah; waktu sekolah; standar pelajaran di atas ukuran; metode belajar dan tugas rumah (Sefni, Syahniar, & Alizamar, 2017).

McClelland (1985) juga menyatakan untuk mengembangkan motivasi berprestasi perlu peran orangtua yang menetapkan suatu *standard performance* yang tinggi. Orangtua memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi anak. Perhatian orangtua yang tinggi dapat meningkatkan prestasi akademik anak (Tsui, 2005). Siswa membutuhkan perhatian yang lebih dari orangtua agar termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih baik (Elmirawatai, Daharnis, & Syahniar, 2013; Thoha & Wulandari, 2016). Orangtua yang mempunyai perhatian yang cukup baik terhadap anak, seperti penyediaan fasilitas sarana belajar anak serta memberikan bantuan ketika anak menghadapi kesulitan dalam belajar, akan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi anak dalam mencapai prestasi (Pratiwi, 2015).

Keterlibatan orangtua terhadap anak akan mendorong meningkatkan motivasi berprestasi siswa (Omar, Ahmad, Hassan, & Roslan, 2018). Menurut Essyani (Mayangsari, 2016) hal yang mempengaruhi motivasi berprestasi anak adalah lingkungan keluarga khususnya orangtua, karena keluarga merupakan dasar dari perkembangan anak dan di dalamnya terjadi interaksi yang intens terutama interaksi orangtua dan anak.

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan informal sebagai lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak, dalam hal ini orangtua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar anak (Hountenville & Conway, 2007). Menurut Gottfried & Fleming (Shunk, Pintrich & Meece,

2012) sebuah keluarga yang memberikan pengarahan dan dorongan yang baik kepada anak dapat mendorong anak untuk bisa berkembang dan menjadi pribadi yang memiliki prestasi. Dorongan tersebut berupa perhatian dan kontrol yang dilakukan orangtua terhadap anak. Oleh karena itu, perhatian orangtua terhadap anak merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

Perhatian orangtua yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi yang optimal (Wibowo, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Stewart (2008) bahwa prediktor tingkat individu, seperti: upaya siswa, diskusi orangtua-anak, dan asosiasi dengan teman sebaya yang positif memainkan peran penting untuk meningkatkan prestasi siswa. Dukungan dan keterlibatan orangtua yang berkualitas akan menentukan peningkatan prestasi akademik anak (Feinstein & Symon, 1997).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah perhatian orangtua. Salah satu peran orangtua terhadap anak adalah memberikan perhatian. Perhatian besar orangtua terhadap anak dalam belajar, maka anak akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Perhatian orangtua berperan sangat penting dalam proses pembelajaran siswa di sekolah (Hasgimianti, Nirwana, & Daharnis, 2017). Perhatian orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi berprestasi dikalangan siswa perlu perhatian orangtua yang baik.

Berdasarkan observasi di SMK Muhammadiyah 1 Padang perhatian orangtua diduga mengindikasikan kurang dapat dinilai sebagaimana mestinya. Hal ini ditunjukkan saat penerimaan lapor semester hanya sebagian orangtua yang datang ke sekolah untuk mengambil rapor anaknya dan kemudian ketika guru bimbingan dan konseling memanggil orangtua ke sekolah untuk membicarakan perkembangan anaknya ada sebagian orangtua yang kurang peduli.

Perhatian orangtua terhadap anak, termasuk dalam konteks bimbingan dalam keluarga. Perhatian orangtua yang diberikan terhadap aktivitas belajar anak di rumah mempunyai arti dan pengaruh yang sangat penting, harapan sukses yang ditargetkan untuk dicapai oleh siswa di sekolah mutlak harus didukung oleh perhatian orangtua, baik secara psikologis maupun dalam pemenuhan sarana dan prasarana belajar (Dwijaja, 2008). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa tidak dapat diabaikan dan menjadi faktor penting dalam mengantarkan anak-anak untuk mencapai cita-cita mereka (Suryadi, Soriha, & Rahmawati, 2017)

Selain lingkungan keluarga, lingkungan yang tidak kalah penting dalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswa adalah lingkungan sekolah berupa iklim sekolah kondusif. Iklim sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa di sekolah (Brand et al., 2008; Chen & Weikart, 2008; Collins & Parson, 2010). Iklim sekolah juga mampu untuk mewujudkan suasana motivasi pembelajaran yang tinggi dan menghasilkan siswa yang cemerlang dari segi akademik (Razak, 2006). Tentunya dapat



dipahami bahwa faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa yaitu iklim sekolah. Iklim sekolah yang kondusif tentunya mendorong motivasi berprestasi siswa di sekolah, begitu juga sebaliknya.

Sekolah yang kondusif adalah suatu kondisi lingkungan atau iklim sekolah yang nyaman, menyenangkan, dan dinamis sehingga dapat menunjang efektifitas kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Prestasi akademik yang dicapai siswa dipengaruhi oleh suasana iklim sekolah (Salma, 2013). Terdapat hubungan yang positif antara persepsi terhadap iklim sekolah dengan motivasi berprestasi siswa (Nurlailiwangi, Sari, & Maryantika, 2011).

Dimensi iklim sekolah merupakan rasa aman, proses belajar dan mengajar, hubungan interpersonal dan keadaan lingkungan institusional suatu sekolah (Cohen, Pickeral, & McCloskey, 2009). Iklim sekolah yang dirasakan oleh siswa, dan sikap personil sekolah juga memiliki peranan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa (Stewart, 2008). Menciptakan iklim sekolah yang kondusif sehingga dapat mendorong dan meningkatkan siswa untuk memiliki motivasi berprestasi yang tinggi secara intrinsik. Semakin positif iklim sekolah maka motivasi dan minat belajar siswa semakin tinggi (Silalahi, 2008).

Berdasarkan observasi di SMK Muhammadiyah 1 Padang, iklim sekolah diduga kurang kondusif hal ini ditunjukkan tidak konsistennya sekolah dalam menerapkan peraturan terkait kedisiplinan siswa, adapun dalam proses *teaching* dan *learning* ada siswa yang tidak betah di kelas, ada

siswa yang tidak senang belajar dengan beberapa guru bidang studi tertentu serta ada siswa yang kurang senang dengan personil sekolah.

Iklm sekolah yang kurang kondusif cenderung menyebabkan siswa leluasa melanggar aturan sekolah seperti melakukan ketidakjujuran akademik, Iklm sekolah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi performa siswa di sekolah (Fitria, 2019). Siswa yang membolos di sekolah disebabkan karena guru tidak enak mengajar dan ketakutan siswa pada guru (Mawarni, 2019). Iklm sekolah yang positif dengan adanya relasi yang baik antara siswa dengan personil sekolah, maka akan berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran siswa dan peningkatan motivasi berprestasi siswa di sekolah.

Perhatian orangtua dan iklm sekolah merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk memiliki motivasi berprestasi dan meningkatkan prestasi akademik di sekolah (Surayanah & Karma, 2018). Maka dibutuhkan kolaborasi konselor sekolah dengan kepala sekolah menuju peningkatan iklm sekolah yang positif dan kondusif (Rock, Remley, & Range, 2017). Untuk peningkatan motivasi berprestasi siswa dipengaruhi oleh faktor perhatian orangtua yang baik dan iklm sekolah yang kondusif.

Adanya temuan ini, bahwa kegiatan layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu aspek dalam pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal. Guru bimbingan dan konseling mempunyai tanggung jawab dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi berprestasi

siswa. Motivasi berprestasi suatu hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa (Endriani, 2016).

Guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa di sekolah untuk mencegah permasalahan terkait rendah dan menurunnya motivasi berprestasi siswa (Utomo, Atmoko, & Hitipeuw, 2018). Guru bimbingan dan konseling memberikan layanan konseling untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa (Nofrizal et al., 2020). Layanan BK membantu siswa menemukan solusi agar mampu memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di sekolah merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa dalam memahami, mengarahkan diri, bertindak serta bersikap sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dalam rangka mencapai perkembangan yang optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, bimbingan dan konseling (BK) sebagai salah satu bagian integral dari kegiatan pendidikan di sekolah, mempunyai peranan penting dalam upaya pengembangan kemampuan siswa. Guru BK sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling seharusnya mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, di antaranya adalah perhatian orangtua (ibu dan ayah) dan keadaan iklim sekolah agar motivasi berprestasi siswa meningkat.

## B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. McClelland (1987) menjelaskan beberapa faktor tersebut, yaitu: (1) cita-cita atau aspirasi siswa; (2) kemampuan siswa; (3) kondisi siswa; (4) kondisi lingkungan siswa seperti perhatian orang tua dan iklim sekolah; (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran; dan (6) upaya pengajar dalam membelajarkan siswa. Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh perhatian orangtua terhadap anaknya dan lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung yaitu iklim sekolah. Selanjutnya Fernald, L. & Fernald (1999) juga mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah: (1) pengaruh keluarga dan kebudayaan (*family and cultur influences*); (2) peranan dari konsep diri (*role of self concept*); (3) pengaruh peran jenis kelamin (*influences of sex role*); dan (4) pengakuan akan prestasi (*recognition of achievement*).

Menurut Morgan (Retnowati, Fatchan & Astina 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu: (1) tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru oleh anak melalui *observational learning*; (2) harapan orangtua; (3) lingkungan; (4) penekanan kemandirian; dan (5) praktik pengasuhan anak. Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor internal dari dalam diri individu dan juga faktor eksternal dari luar diri individu, seperti perhatian orangtua terhadap anak dan lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung yaitu iklim sekolah.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Siswa menunjukkan indikasi perilaku motivasi berprestasi cukup rendah di sekolah seperti.
  - a. Siswa belum mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
  - b. Siswa tidak berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin.
  - c. Siswa belum memiliki perencanaan jangka panjang untuk mewujudkan cita-cita dan pendidikan lanjutan.
  - d. Siswa tidak menyukai belajar dari berbagai sumber.
  - e. Siswa menyontek saat ujian atau tes.
  - f. Siswa kurang senang dengan tugas yang bertaraf kesulitan sedang dan tinggi.
  - g. Siswa belum memiliki perencanaan karir masa depan.
  - h. Siswa belum mempunyai target nilai yang akan dicapai.
2. Cukup rendahnya motivasi berprestasi siswa dipengaruhi oleh berbagai hal yaitu.
  - a. Orangtua yang kurang perhatian terhadap hasil prestasi anak.
  - b. Orangtua tidak peduli dengan proses belajar anak.
  - c. Iklim sekolah yang kurang kondusif.
  - d. Sebagian guru bidang studi tidak disenangi siswa dalam proses pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berbagai faktor yang muncul dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, menunjukkan berbagai kemungkinan yang diduga memiliki keterkaitan dengan motivasi berprestasi siswa. Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dan dapat dirancang dengan baik, maka masalah penelitian ini dibatasi pada.

1. Perhatian ibu
2. Perhatian ayah
3. Iklim sekolah
4. Motivasi berprestasi siswa

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi perhatian ibu siswa?
2. Bagaimana deskripsi perhatian ayah siswa?
3. Bagaimana deskripsi iklim sekolah?
4. Bagaimana deskripsi motivasi berprestasi siswa?
5. Seberapa besar kontribusi perhatian ibu terhadap motivasi berprestasi siswa?
6. Seberapa besar kontribusi perhatian ayah terhadap motivasi berprestasi siswa?
7. Seberapa besar kontribusi iklim sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa?

8. Seberapa besar kontribusi tidak langsung perhatian ibu melalui perhatian ayah terhadap motivasi berprestasi siswa?
9. Seberapa besar kontribusi secara bersama-sama perhatian ibu dan perhatian ayah terhadap motivasi berprestasi siswa?
10. Seberapa besar kontribusi secara bersama-sama perhatian ibu, perhatian ayah dan iklim sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Mendeskripsikan perhatian ibu siswa
2. Mendeskripsikan perhatian ayah siswa
3. Mendeskripsikan iklim sekolah
4. Mendeskripsikan motivasi berprestasi siswa
5. Mengetahui kontribusi perhatian ibu terhadap motivasi berprestasi siswa
6. Mengetahui kontribusi perhatian ayah terhadap motivasi berprestasi siswa
7. Mengetahui kontribusi iklim sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa
8. Mengetahui kontribusi tidak langsung perhatian ibu melalui perhatian ayah terhadap motivasi berprestasi siswa
9. Mengetahui kontribusi secara bersama-sama perhatian ibu dan perhatian ayah terhadap motivasi berprestasi siswa
10. Mengetahui kontribusi secara bersama-sama perhatian ibu, perhatian ayah dan iklim sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa

## **F. Manfaat Penelitian**

Temuan penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut.

### 1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini memperkaya khasanah keilmuan tentang variabel perhatian ibu, perhatian ayah, iklim sekolah dan motivasi berprestasi siswa.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru BK, sebagai masukan dalam penyusunan program dalam pelayanan BK di sekolah, khususnya berkaitan dengan variabel perhatian orangtua dan iklim sekolah untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
- b. Bagi Guru Mata Pelajaran, sebagai bahan masukan untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
- c. Bagi Kepala SMK, sebagai bahan informasi dan data yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan perhatian orangtua, iklim sekolah dan motivasi berprestasi siswa.
- d. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan dalam pengembangan penelitian yang lebih mendalam tentang variabel ini.